

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini, perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya tentunya dengan kualitas yang cukup baik. Untuk dapat bersaing, tentunya perusahaan tersebut harus berusaha untuk mendapatkan penilaian yang baik dari pada investor, baik itu dari segi pelayanan konsumen, keuangan dan kerapian berkas-berkas administrasi, serta dituntut untuk mampu menyusun laporan keuangan. Adanya globalisasi ekonomi saat ini, suatu perusahaan dapat dikatakan sehat atau dalam kondisi yang baik jika perusahaan itu mampu memperoleh keunggulan yang kompetitif, serta memperbaiki kualitas total kinerja suatu perusahaan yang mencakup penekanan akan kualitas produksi suatu perusahaan, dan kualitas pelayanan dari perusahaan terhadap pelanggan. Pada hakekatnya kinerja keuangan akan mempengaruhi terhadap kondisi perusahaan untuk kedepannya.

Menurut Duha (2016:218) kinerja merupakan cara atau kemampuan individu dalam bekerja untuk dapat memberikan hasil yang memuaskan di tempatnya bekerja dalam satu paket atau bagian pekerjaan tertentu atau pada suatu periode waktu tertentu.. Dalam setiap perusahaan, perlu dilakukannya pengukuran kinerja, agar nantinya kondisi perusahaan dapat diketahui lebih spesifik, serta dapat dilakukannya penindak lanjutan jika perusahaan tersebut dalam kondisi yang kurang baik.

Menurut Yuwono (2007:23) pengukuran kinerja merupakan tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada pada perusahaan. Hasil dari pengukuran tersebut nantinya akan digunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan sesuai aktivitas perencanaan dan pengendalian. Pengukuran kinerja disini memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan guna mengetahui akan kondisi perusahaan di masa yang akan datang dan dapat dilakukan evaluasi dari kondisi perusahaan di masa lalu. Serta dengan dilakukannya pengukuran kinerja ini dapat diketahui efektivitas dari penetapan suatu strategi dan penerapannya dalam jangka waktu tertentu.

Persaingan perusahaan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk dapat menunjukkan atau memberikan hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Baik itu dari segi kinerja keuangannya, produksi, jasa, maupun sumber daya manusianya. Banyak perusahaan yang memikirkan cara untuk mengukur kinerja perusahaan. Biasanya perusahaan dalam melakukan pengukuran akan menganalisis laporan keuangan.

Laporan keuangan sendiri merupakan suatu laporan sangat penting yang digunakan untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan menurut Sutrisno (2003:9) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni, neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan *equitas*, laporan arus kas (*Cashflow Statement*), dan catatan

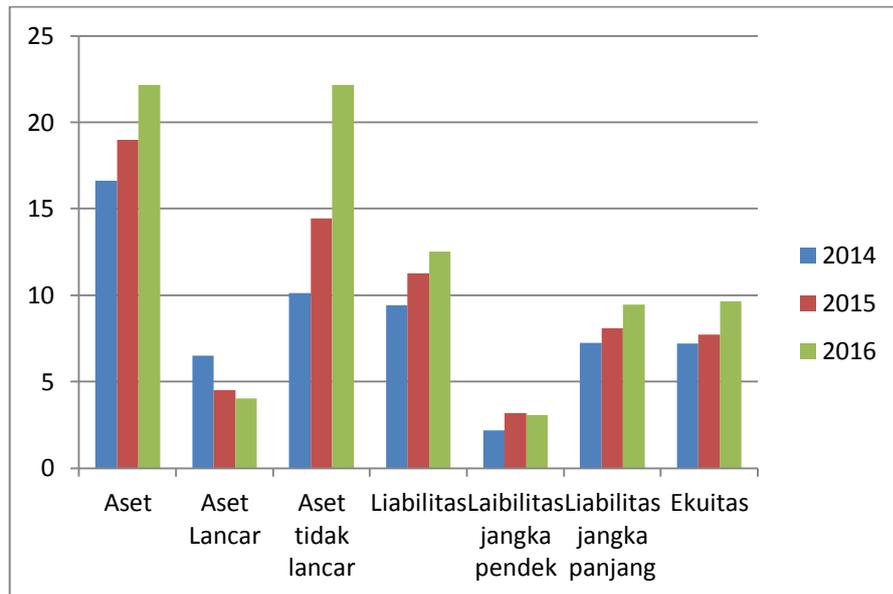
atas laporan keuangan. Pada neraca dijelaskan tentang aktiva, kewajiban dan modal suatu perusahaan. Pada laporan laba rugi dijelaskan tentang pendapatan dan pengeluaran suatu perusahaan. Laporan perubahan *equitas* berisi tentang perubahan modal perusahaan. Laporan arus kas berisi tentang perubahan kas pada suatu perusahaan. Biasanya pada laporan keuangan akan dianggap sebagai laporan hasil kerja perusahaan bagi investor. Laporan keuangan dibuat selama satu periode tutup buku, yaitu selama satu tahun. Tujuannya untuk membantu investor dalam mengetahui kondisi perusahaan dengan cara melakukan analisa laporan keuangan.

Analisa laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik rasio. Teknik ini bisa digunakan ketika melakukan analisa laporan keuangan, karena dianggap mudah dalam perhitungannya dan mudah untuk dipahami hasilnya. Perlu adanya analisis keuangan perusahaan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Salah satu cara yang paling baik digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan pengkajian terhadap keuangan perusahaan yang menyangkut *review* data, menghitung, menginterpretasikan dan memberikan informasi terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu.

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan dilihat dari 3 aspek, yaitu: aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Dimana aspek keuangan terdiri dari 8 indikator, yaitu imbalan kepada pemegang saham (ROE), imbalan investasi

(ROI), rasio kas (*cash ratio*), rasio lancar (*current ratio*), *colection periods*, perputaran persediaan, perputaran total aset, dan rasio modal sendiri terhadap total aktiva. Pada aspek operasional indikator yang dinilai meliputi unsur-unsur kegiatan yang dianggap paling dominan dalam rangka menunjang keberhasilan operasi sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Sedangkan aspek administrasi indikator yang dinilai terdiri atas laporan perhitungan tahunan, laporan triwulan, usulan RKAP, dan PKBL.

Dipilihnya perusahaan PT. Pelindo III (Persero) karena Pelindo III merupakan salah satu pelabuhan strategis dan merupakan pelabuhan terbesar kedua di Indonesia. Pelindo III juga telah mengelola 43 pelabuhan umum di 7 wilayah Provinsi Indonesia dan holding dari 11 anak perusahaan. Selain itu, Pelindo III juga memiliki peranan yang sangat signifikan dalam mendukung sistem logistik nasional, terutama di Kawasan Timur Indonesia. Pelabuhan Tanjung Perak dapat menjadi cermin kinerja Pelindo III di mata dunia Internasional. Pelindo III juga secara strategis terletak di sejumlah kota dengan pertumbuhan terbesar dan tercepat di Indonesia. Berdasarkan data yang dirilis oleh Internasional Association of Ports and Harbour tahun 2014, pelabuhan Tanjung Perak masuk dalam Port League Top 50 pada urutan 46 dengan *throughput* petikemas sebanyak 3 juta TEUS. Pelindo III memperoleh pendapatan terutama melalui pelayanan jasa kapal dan barang. Pada tahun 2014 Pelindo III mencatat pendapatan sebesar Rp. 5.9 Triliun.



Gambar 1 Data Keuangan PT. Pelindo III (Persero) Tahun 2014-2016 (Rp Miliar)

Sumber : PT. Pelindo III (Persero)

Dari gambar diatas terlihat bahwa terjadi kenaikan dari tahun 2014 sampai dengan 2016. Namun ada beberapa yang mengalami penurunan, seperti pada aset lancar tahun 2014 sebesar Rp. 6.495.477.894 mengalami penurunan di tahun 2015-2016. Tapi pada aset tidak lancar terus mengalami kenaikan yang signifikan. Berikut kinerja posisi keuangan terkait Gambar 1 diatas untuk tahun 2014-2016 sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kinerja Keuangan PT. Pelindo III (Persero) Tahun 2014-2016
(Rp Miliar)

Keterangan	Tahun		
	2014	2015	2016
Aset	16.621	18.970	22.181
Aset Lancar	6.495	4.520	4.012
Aset Tidak Lancar	10.125	14.449	22.181
Liabilitas	9.425	11.265	12.536
Liabilitas Jangka Pendek	2.168	3.161	3.080
Liabilitas Jangka Panjang	7.257	8.103	9.455
Ekuitas	7.195	7.705	9.645

Sumber: PT. Pelindo III (Persero)

Berdasarkan data dan uraian diatas, penelitian ini nantinya akan fokus dalam upaya menganalisis kinerja keuangan untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002. Evaluasi tentang tingkat kesehatan perusahaan memberikan manfaat yang besar bagi banyak pihak yang terkait dengan perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisa Kinerja Keuangan untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perusahaan (Studi Pada PT. Pelindo III (Persero) Periode 2014-2016)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat diangkat pada penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pengukuran kinerja keuangan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 pada PT. Pelindo III (Persero) ?
2. Bagaimana hasil dari penilaian kinerja keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 pada PT. Pelindo III (Persero) ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara akurat tentang obyek penelitian, terkait dengan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kinerja keuangan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 pada PT. Pelindo III (Persero) .

2. Mengetahui hasil penilaian kinerja keuangan perusahaan PT. Pelindo III (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002.

D. Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang dapat diperoleh dari penulisan skripsi ini antara lain:

1. Kontribusi Akademis
 - a. Di harapkan skripsi ini dapat menambah pengetahuan serta melatih berpikir kritis terhadap masalah yang berhubungan dengan kinerja keuangan.
 - b. Berharap hasil penulisan skripsi ini bisa digunakan untuk bahan referensi penilaian lanjutan yang berhubungan dengan permasalahan analisis kinerja keuangan untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan.

2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan PT. Pelindo III (Persero) dalam mengambil keputusan serta perbaikan terhadap kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap penelitian ini, maka sistematika pembahasannya sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas mengenai landasan teori yang digunakan sebagai alat untuk menganalisa data yang dikumpulkan guna mendapatkan hasil penelitian yang berlandaskan teori.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menerangkan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, serta menerangkan segala hal yang digunakan dalam penelitian yang meliputi : jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisa data yang digunakan.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran umum perusahaan, penyajian data, dan hasil perhitungan analisa data.

Bab V : Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan yang diambil dari temuan dan pembahasan yang telah dilakukan serta saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dan perbaikan kinerja keuangan.

